KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Bappebti Patok Pertumbuhan Moderat	
	Media Name : Bisnis Indonesia	**Journalist** : Mutiara Nabila
	Publish Date : 01 March 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 14	**News Value** : 148,500,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Lamon Rutten (CEO ICDX)	**Ads Value** : 49,500,000
	Section/Rubrication : Portofolio	**Topic** : transaksi komoditas berjangka

| TRANSAKSI BURSA BERJANGKA |

Bappebti Patok Pertumbuhan Moderat

Bisnis, JAKARTA — Jumlah dan volume transaksi komoditas berjangka pada tahun ini diperkirakan menembus Rp200 triliun.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya menjelaskan, transaksi kontrak berjangka pada 2021 mencapai 14,5 juta lot, naik 10,3% dari 2020 itu 13,2 juta lot.

"Namun, secara nilai kita lihat dengan menggunakan daftar marginnya, tahun 2021 itu hanya Rp199,2 triliun. Ini tentu saja hampir mencapai Rp200 triliun, tapi turun 2% dari 2020 Rp203,6 triliun," jelasnya dalam keterangan pers, dikutip Minggu (27/2).

Menengok kinerja yang cukup baik sepanjang 2021, Bappebti mengharapkan target 2022 tetap mencapai Rp200 triliun, ditambahkan dengan beberapa kontrak-kontrak yang diusulkan kepada Bappebti termasuk dari bursa berjangka seperti ICDX.

"Harapannya juga akan menambah animo masyarakat termasuk ke depan juga nanti ada kontrak yang Micro Lot, yang dapat menyaring lebih banyak investor pemula karena tadinya kalau mau beli mahal 1 lot Rp2 juta, nanti bisa hanya 10.000, jadi bisa dapat lot lebih banyak," terangnya.

Adapun, komoditas yang masih menjadi andalan masih berkisar di komoditas seperti emas, CPO, olein, dan mata uang asing.

Sementara itu, Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) mencatat pertumbuhan investor milenial pada bursa komoditi berjangka mencatatkan kenaikan hingga 37% sepanjang tahun lalu.

Hal tersebut diungkapkan oleh CEO ICDX Lamon Rutten. Dia mengatakan untuk semakin mendorong minat anak muda terjun ke dunia Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), ICDX menginisiasi kampanye Bursa Masa Kini

"Kampanye ini untuk mendorong pertumbuhan PBK di Indonesia, dengan meningkatkan kesadaran masyarakat melalui berbagai program literasi dan edukasi," jelas Rutten dalam keterangan resmi, dikutip Minggu (27/2). *(Mutiara Nabila)*